

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA

TOKO SANDY PERABOT

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)

Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya



Oleh :

FADIAH

BP/NIM : 2017/17133025

PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIII

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

TAHUN 2022

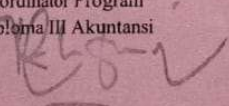
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO SANDY
PERABOT**

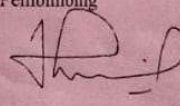
Nama : Fadiah
NIM : 17133025
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, 30 Agustus 2022

Diketahui Oleh
Koordinator Program
Diploma III Akuntansi


Halkadri Fitra, SE, MM, Ak
NIP. 198008092010121003

Disetujui Oleh
Pembimbing


Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak
NIP. 197711232003121003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

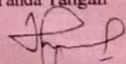

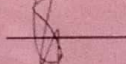
**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO SANDY
PERABOT**

Nama : Fadiah
NIM : 17133025
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, 30 Agustus 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak	
2. Anggota : Charoline Chelsvlyanny, SE, M.Ak, Ak	
3. Anggota : Salma Taqwa, SE, M.Si	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fadiah
Thn. Masuk/NIM : 2017/17133025
Tempat/Tgl. Lahir : Padang Ganting / 06-03-2000
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Padang Ganting
No. Handphone : 082386538150
Judul Tugas Akhir : Penyusunan Laporan Keuangan Pada Toko Sandy Perabot

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikianlah Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022

Yang menyatakan,

Fadiah

NIM. 17133025

ABSTRAK

Fadiah : Penyusunan Laporan Keuangan Pada Toko Sandy Perabot

Pembimbing : Henri Agustin, SE, M.Sc.Ak

Penelitian ini dilakukan untuk membantu Toko Sandy Perabot dalam pembuatan laporan keuangan. Toko Sandy Perabot tidak memiliki laporan keuangan, maka dari itu dalam penelitian ini berisi semua kegiatan usaha mulai dari pencatatan bukti transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik Toko Sandy Perabot, tanya jawab dengan pertanyaan yang diberikan penulis dan mengumpulkan seluruh bukti (faktur) yang terjadi selama bulan September 2021. Data yang diperoleh diklasifikasikan dan dianalisis, sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan pada perusahaan Toko Sandy Perabot memperoleh laba sebesar Rp 104.787.487 dalam periode satu bulan yaitu September 2021.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya. Sebagai judul Tugas Akhir yaitu **“Penyusunan Laporan Keuangan Pada Toko Sandy Perabot”**. Tugas Akhir ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moril maupun materi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Terima kasih kepada orangtua tercinta, Ayahanda Koesno dan Ibu Dariani, kakak Faizah, adik Fatimah, serta keluarga besar yang selalu memberikan do'a, dukungan dan motivasi. Terimakasih untuk segala pengorbanan, kesabaran dan kasih sayang yang diberikan.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. Selaku Ketua Prodi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang selalu memberikan saya berbagai informasi dan juga semangat.
4. Bapak Fefri Indra Arza, SE, M.Sc.Ak Selaku pembimbing Akademik yang dengan sabar memberikan arahan bimbingan, serta nasehat dalam berbagai hal.
5. Bapak Henri Agustin, SE, M.Sc.Ak Selaku pembimbing Tugas Akhir yang dengan sabar memberikan arahan bimbingan, serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu dosen, staf pengajar dan pegawai program studi DIII FE UNP yang telah memberikan bantuan dan meluangkan waktu demi kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini.

7. Sahabat-sahabat yang telah menjadi tempat berbagai canda tawa, dan tangis selama menjalani perkuliahan.
8. Terimakasih kepada teman-teman DIII Akuntansi BP 17.
9. Terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan diatas, yang telah ikut membantu, memberikan saran, nasihat, do'a dan semangatnya kepada penulis.

Dengan keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan dalam analisis dan pembahasan. Untuk itu penulis berharap adanya masukan ataupun saran dan pembahasan. Untuk itu penulis berharap adanya masukan ataupun saran berbagai pihak untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini, semoga bermanfaat khususnya bagi diri pribadi, Almamater, Lembaga dan orang banyak pada umumnya.

Padang, Agustus 2022

Fadiah

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A...Latar Belakang Masalah.....	1
B...Perumusan Masalah.....	10
C...Tujuan Penelitian.....	10
D...Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A...Laporan Keuangan.....	12
B... Tujuan Laporan Keuangan.....	14
C... Pengguna Laporan Keuangan.....	16
D...Siklus Akuntansi.....	19
E... Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	25
a.. Laporan Laba Rugi.....	25
b.. Laporan Perubahan Ekuitas.....	26
c.. Laporan Posisi Keuangan.....	27
d.. Laporan Arus Kas.....	31
e.. Catatan Atas Laporan Keuangan.....	35
F... Instrumen Pelaporan Keuangan Menurut SAK-ETAP.....	36

BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A...Bentuk Pendekatan Penelitian.....	40
B...Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
C...Rancangan Penelitian.....	41
D...Objek Penelitian.....	45
E... Teknik Analisis.....	45
BAB IV PEMBAHASAN.....	46
A...Profil Perusahaan.....	46
B... Pembahasan.....	46
C... Tahap Pelaporan Keuangan Perusahaan.....	70
D... Analisis dalam Penyusunan Laporan Keuangan.....	79
BAB V PENUTUP.....	82
A...Kesimpulan.....	82
B... Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1... Daftar Nama dan Nomor Akun.....	49
4.2... Jumlah Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas.....	51
4.3... Daftar Perlengkapan.....	54
4.4... Daftar Aset Tetap.....	55
4.5... Neraca.....	56
4.6... Jurnal Penerimaan Kas.....	58
4.7... Jurnal Penjualan.....	61
4.8... Jurnal Pengeluaran Kas.....	63
4.9... Buku Besar.....	64
4.10. Neraca Saldo.....	69
4.11. Jurnal Penyesuaian.....	70
4.12. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian.....	72
4.13. Laporan Laba Rugi.....	74
4.14. Laporan Perubahan Ekuitas.....	75
4.15. Laporan Posisi Keuangan.....	76
4.16. Jurnal Penutup.....	80
4.17. Neraca Setelah Penutup.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Siklus Akuntansi.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi sekarang ini perkembangan perekonomian merupakan prioritas yang penting dalam pembangunan di berbagai negara. Perkembangan perekonomian diharapkan menjadi penggerak dalam kemajuan negara tersebut supaya tidak tertinggal dengan negara-negara lainnya. Fenomena ini pun dialami oleh Indonesia sebagai negara berkembang, dimana perkembangan ekonomi menjadi penggerak dalam menunjang kestabilan perekonomian yang terjadi di dalam negeri, dalam perkembangan yang cepat, perkembangan ekonomi mempunyai tantangan oleh karena itu diperlukan kebijakan ekonomi sebagai penyelesaiannya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 mengatur tentang usaha mikro, kecil, dan menengah. Berdasarkan undang-undang ini maka pengertian/definisi UMKM dapat dijelaskan. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan / badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro seperti yang diatur dalam undang-undang. Peranan UMKM dalam perekonomian Indonesia sangatlah strategis dalam menjalankan roda perekonomian bangsa dan berperan besar dalam bagi perekonomian Indonesia. Dimana pada saat krisis ekonomi beberapa tahun yang lalu UMKM tetap dapat bertahan. Data Badan Pusat Statistik memperlihatkan bahwa pasca krisis ekonomi

1997 – 1998, jumlah UMKM tidak berkurang tetapi meningkat terus bahkan mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai 2012. Pada waktu itu, jumlah usaha di Indonesia sebanyak 56.539.560 unit. Dari jumlah tersebut, UMKM sebanyak 56.534.592 unit atau 99,99% sisanya 4.968 unit sekitar 0,01% adalah usaha besar. Data tersebut membuktikan bahwa UMKM merupakan pasar yang sangat potensial untuk industry jasa keuangan terutama bank untuk menyalurkan pembiayaan karena sekitar 60 -70% pelaku UMKM belum memiliki akses pembiayaan perbankan (Wijaya, D : 2018).

Ikatan Akuntan Indonesia sudah menyiapkan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) untuk UMKM yang dinamakan dengan SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) yang resmi diberlakukan efektif 1 Januari 2011. Laporan Keuangan entitas menurut standar akuntansi keuangan meliputi; neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan laporan keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Andri Pratama, 2014) sudah dilakukan penelitian mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ditemukan kendala kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam penerapan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan UMK yang sesuai dengan standar yang baku karena tingkat pendidikan yang belum memadai mengelola keuangan perusahaan. Menurut penelitian (Yani Restiani Widjaja, 2018) tentang

Penyusunan Laporan Keuangan untuk UMKM ditemukan kendala pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan sampai saat ini hanya pencatatan terhadap kas masuk dan kas keluar dari hasil penjualan dan pembelian. sedangkan kendala dalam penyusunan laporan keuangan saat ini adalah belum adanya sumberdaya manusia yang mampu menyusun laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Hotijah, 2019), (Ribka Agustine Singal, 2015) dan (Liza Novietta, 2020).

Tribunnews.com, kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu kabupaten/kota terdampak pandemi corona virus disease 2019 (Covid-19) di Provinsi Sumatera Barat. Tokoh masyarakat Sumatera Barat, Khairunnas, melihat dampak pandemi Covid-19 itu mengakibatkan ada kurang lebih sekitar 2.563 dari 4.240 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Solok Selatan yang terdampak. Untuk mengantisipasi dampak lebih meluas, kata Ketua Dewan Pengurus Daerah (DPD) Partai Golongan Karya (Golkar) Sumatera Barat (Sumbar) itu, perlu ditingkatkan Sektor Ekonomi Kerakyatan. Kabupaten Solok Selatan berpotensi untuk pengembangan agribisnis dan pembinaan UMKM seperti *Home Industry* yang mengolah bahan baku lokal.

Sektor Ekonomi kerakyatan serta pendidikan dan kesehatan harus menjadi perhatian. Hal ini yang akan dikembangkan, jika terpilih sebagai Bupati Kabupaten Solok Selatan. Permasalahan pendidikan, kesehatan dan ekonomi kerakyatan menjadi permasalahan yang dialami hampir disemua daerah di Indonesia, khususnya yang berada di luar pulau jawa. Misalnya

sektor pendidikan sendiri kami melihat masih banyak praktik KKN yang terjadi karena kurang pengawasan. Salah satunya permasalahan murid titipan di sekolah favorit.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari kedudukan dan fungsi penting yang secara Bersama-sama dengan badan usaha milik negara atau swasta dalam melakukan berbagai usaha demi tercapainya kesejahteraan bagi masyarakat. Fungsi UMKM yaitu, sebagai usaha dalam mempersatukan, mengarahkan dan mengembangkan daya kreasi, daya cipta, serta daya usaha rakyat, terutama mereka yang serba terbatas kemampuan ekonominya agar mereka dapat turut serta dalam kegiatan perekonomian. UMKM berperan mempertinggi taraf hidup dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat pada umumnya (Yuniarta, 2013).

UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban UMKM walaupun masih kategori usaha mikro. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu entitas yang dapat menggambarkan kinerja UMKM dan berguna untuk mengambil keputusan bisnis. Ada strategi yang perlu dilakukan agar usaha yang dirintis bisa berkembang dan sukses. Salah satu cara yang harus dilakukan UMKM adalah dengan menyusun laporan keuangan yang bisa menghasilkan laporan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Saat ini standar pelaporan

keuangan bagi UMKM menggunakan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah). Ketika tidak melakukan laporan keuangan dampak negatif terhadap UMKM adalah usaha sangat sulit berkembang, informasi aset tidak jelas, berisiko terjadi penyalahgunaan & penyelewengan, dan tidak mengetahui berapa laba rugi bisnis.

Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan melakukan wirausaha, karena dengan wirausaha akan membuat masyarakat menjadi mandiri dan dengan wirausaha akan membuka peluang untuk dirinya sendiri dan menarik keuntungan dari peluang yang diciptakan tersebut. Karena hakikat setiap usaha didirikan yaitu untuk mencapai tujuan tertentu, dimana tujuan masing-masing usaha secara umum dapat dikatakan sama, hanya prioritas yang berbeda (Saptantinah, 2010).

Faktanya UMKM menghadapi berbagai kendala atau masalah yang disebabkan beberapa faktor yaitu: rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan. Pendidikan yang diartikan sebagai proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan yang diperoleh melalui Pendidikan formal dan non formal. Pelaku usaha sektor kecil hendaknya memahami teknologi informasi, agar apa yang telah direncanakan dan diprogramkan dapat dijalankan. Dalam menyusun laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan (Sariningtyas, 2012).

Akuntansi adalah system informasi yang menyedia laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Warren et Al, 2017:3). Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan kepada pemangku kepentingan (Warren et Al, 2017:16) laporan keuangan menurut PSAK 1 (revisi 2009) adalah suatu posisi terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan melalui entitas. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Menurut Donal E Kieso,dkk (2007:2) laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak luar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Menurut Mulyadi (2016:3) sistem akuntansi pokok adalah merupakan organisasi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan, system akuntantasi pokok yang baik merupakan sistem akuntansi yang dapat memberikan informasi yang tepat, cepat dan akurat tentang pendapatan dagang baik sekarang maupun yang akan dating. Perusahaan yang bergerak dibidang dagang, pendapatannya diperoleh dari penjualan dagang.

Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (2015;1,2,5) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan,

kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (2015:3) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomik. laporan keuangan yang disusun untuk tujuan tersebut memenuhi sebagian besar kebutuhan pemakai laporan keuangan. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi. Karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi keuangan.

Tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1 (revisi 2009) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar penggunaan laporan keuangan dalam pengambil keputusan ekonomi. Penyusunan laporan keuangan harus disiapkan dengan baik, dari berbagai sumber data perusahaan seperti: faktur pembelian, nota retur pembelian, nota kredit, Salinan data penjualan, laporan bank, pengeluaran kas kecil dan sebagainya. Informasi yang dihasilkan akuntansi harus berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Di indonesia, prinsip akuntansi ini dikenal dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

UMKM diharapkan dapat menyusun laporan keuangan dengan baik dan tepat, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Dengan lingkup usaha yang kecil, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI mengesahkan standar khusus untuk UMKM yang dikenal dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Penyajian laporan keuangan yang tepat dan baik harus didukung oleh prosedur yang baik. SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. SAK EMKM digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. Jika tidak melakukan menyusun laporan keuangan kerugian yang dia dapat adalah : 1) tidak dapat mengetahui aset dan kewajiban yang dimiliki, 2) tidak mengetahui kontribusi biaya yang dikeluarkan, 3) tidak mengetahui kebocoran aset perusahaan, 4) tidak memiliki proyek bisnis yang baik, dan 5) tidak memiliki pertanggungjawaban kepada pihak yang berkepentingan. Dalam menyusun laporan keuangan perlu dilakukan agar tidak terjadi kerugian didalam perusahaan tersebut.

Pada saat ini kebanyakan UMKM masih belum menyelenggarakan pembukuan akuntansi dan pelaporan dengan baik. Pelaksanaan pembukuan akuntansi untuk menyediakan laporan keuangan yang informatif merupakan hal yang masih sulit bagi UMKM (Jati, Hironnymus, bala, Beatus, dan Nisoni, 2004) dalam Rudiantoro dan Siregar (2011).

Penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang penting yang harus dilakukan oleh UMKM apabila ingin mengembangkan usahanya, karena dengan adanya pencatatan dan pembukuan akan memudahkan UMKM untuk mengetahui perjalanan bisnisnya, kendala-kendala apa saja yang dialami, dan informasi-informasi yang dibutuhkan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan.

Toko Sandy Perabot merupakan perusahaan dagang, perusahaan ini berlokasi di jl. Sentot Ali Basa, Jati Hilir, Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat. Toko Sandy Perabot merupakan perusahaan dagang yang menjual perabot rumah tangga seperti lemari, meja, kursi, Kasur, matras, bantal, rak sepatu, rak tv, tikar, springbad, dan meja belajar. Toko Sandy Perabot berdiri pada tahun 2007.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan pemilik toko. Toko Sandy Perabot tidak melakukan pencatatan untuk penjualan kredit, toko hanya menumpuk faktur penjualan kredit. Sedangkan untuk penjualan tunai, toko tidak melakukan pencatatan apapun. Untuk pembelian barang dagang, toko juga tidak melakukan pencatatan, dan hanya menumpuk faktur pembelian.

Toko Sandy Perabot belum melakukan pencatatan dengan baik. Faktur pembelian maupun penjualan hanya ditumpuk dimeja kasir. Toko Sandy Perabot, juga tidak memiliki pencatatan persediaan barang dagang. Pemilik toko melakukan pembelian Ketika mendapatkan laporan lisan mengenai kekurangan persediaan dari toko karyawan toko. Adapun jumlah

laba yang diasumsikan oleh pemilik toko dalam satu bulan adalah hasil dari perhitungan selisih kas masuk dan kas keluar.

Dengan hal ini, Toko Sandy Perabot tidak memiliki laporan keuangan. Untuk mengetahui jumlah laba sesungguhnya toko harus memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Serta untuk, pengembangan usaha yang lebih baik, toko seharusnya memiliki informasi untuk menganalisis kinerja masa lalu dan perencanaan masa depan melalui laporan keuangan. Bagaimanapun, toko membutuhkan informasi mengenai laba dan posisi keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membantu membuat penyusunan laporan keuangan sederhana pada Toko Sandy Perabot yang dapat membantu dan memudahkan pemilik perusahaan dalam membuat laporan keuangan ini akan menjadi Laporan Tugas Akhir penulis dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Pada Toko Sandy Perabot”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Toko Sandy Perabot”**

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan pada Toko Sandy Perabot.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini sebagai pengaplikasikan teori-teori yang telah diterima di perkuliahan dengan kenyataan di lapangan, serta diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya mengenai bagaimana Menyusun laporan keuangan dengan baik.

2. Bagi Perusahaan

- a. Dapat memperoleh gambaran Keuangan perusahaan dan hasil usaha perusahaan
- b. Dapat membantu perusahaan dalam mengelola data keuangannya.
- c. Untuk memudahkan perusahaan dalam Menyusun laporan keuangan yang sistematis dan mudah sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.

3. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pertimbangan yang bermanfaat bagi perusahaan khususnya dalam hal penyusunan laporan keuangan.